



Analisis Pengaruh Faktor Makro dan Faktor Murni terhadap Kinerja Keuangan melalui Kebijakan Perusahaan dan Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nanda¹, Hwihanus²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email : 1222400089@surel.untag-sby.ac.id¹, hwianus@untag-sby.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze the influence of macro factors and pure factors on the financial performance of companies in the metal sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period, both directly and through mediating variables in the form of corporate policies and financial reporting quality. Macro factors are proxied by COGS ratio, inventory ratio, and trade payable ratio, while pure factors are measured through firm size, debt ratio, and working capital ratio. Corporate policies are proxied by DER, cash ratio, and fixed asset ratio, and financial reporting quality is measured through total accruals, audit quality, and current ratio. Financial performance is measured using ROA, GPM, and OPM.

Keywords: *Macro Factors, Firm-Specific Factors, Financial Performance, Corporate Policy, Financial Reporting Quality.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor makro dan faktor murni terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi berupa kebijakan perusahaan dan kualitas laporan keuangan. Variabel faktor makro diproksikan dengan rasio COGS, inventory ratio, dan trade payable ratio, sedangkan faktor murni diukur melalui firm size, debt ratio, dan working capital ratio. Kebijakan perusahaan diproksikan dengan DER, cash ratio, dan fixed asset ratio, serta kualitas laporan keuangan diukur melalui total accruals, audit quality, dan current ratio. Kinerja keuangan diukur menggunakan ROA, GPM, dan OPM.

Kata kunci: *Faktor Makro, Faktor Murni, Kinerja Keuangan, Kebijakan Perusahaan, Kualitas Laporan Keuangan*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan yang tercermin melalui rasio profitabilitas seperti ROA, GPM, dan OPM. Kinerja ini menjadi dasar bagi investor dan manajemen dalam menilai keberlanjutan serta daya saing perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Sektor ini bersifat padat modal dan sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi, terutama pada masa pandemi dan pemulihan ekonomi. Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan dan kualitas laporan keuangan, namun dalam praktiknya pengaruh tersebut tidak selalu berjalan optimal, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten terkait hubungan antara kualitas laporan keuangan, kebijakan perusahaan, dan kinerja keuangan. (Nugraeni and Budiantara 2015) menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja, namun tidak selalu berdampak langsung terhadap hasil keuangan. (Raspati and Simanjuntak 2024) meneliti bagaimana akuntabilitas dan transparansi memengaruhi kualitas laporan keuangan dan pada peran sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Sementara itu, (Pereira et al. 2022) menegaskan bahwa perubahan lingkungan eksternal dan pemanfaatan inovasi belum tentu meningkatkan kinerja apabila tidak didukung oleh kebijakan internal yang efektif.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya *research gap* dalam memahami pengaruh faktor makro dan faktor internal terhadap kinerja keuangan, khususnya pada perusahaan sektor logam yang memiliki risiko ekonomi tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh faktor makro dan faktor murni terhadap kinerja keuangan, baik secara langsung maupun melalui kebijakan perusahaan dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi akademik dan menjadi dasar bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif.

KAJIAN TEORI

Penelitian ini didasarkan pada Agency Theory dan Stakeholder Theory yang menjelaskan bahwa manajemen bertanggung jawab kepada pemilik dan seluruh pemangku kepentingan melalui pencapaian kinerja keuangan yang transparan dan akuntabel. Dalam Agency Theory, kinerja keuangan dan kualitas laporan keuangan menjadi alat utama untuk

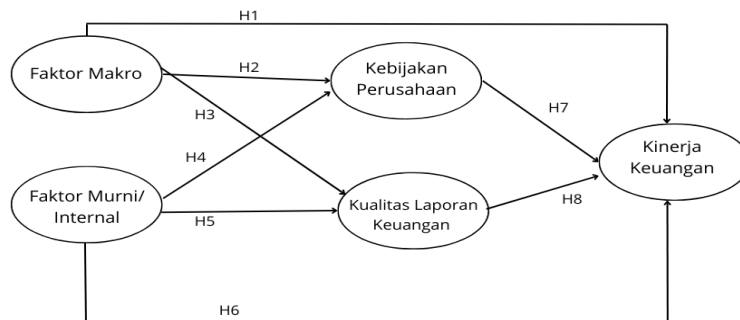
mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara manajemen dan pemilik. Sementara itu, Stakeholder Theory menegaskan bahwa perusahaan harus mengelola kepentingan berbagai pihak secara seimbang guna menjaga legitimasi dan keberlanjutan usaha.

Middle theory yang digunakan adalah Teori Kinerja Keuangan dan Teori Pelaporan Keuangan. Teori Kinerja Keuangan menyatakan bahwa kinerja perusahaan ditentukan oleh efektivitas pengelolaan sumber daya, kebijakan internal, serta kondisi ekonomi. Teori Pelaporan Keuangan menjelaskan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai media informasi yang harus relevan, andal, dan dapat dipercaya untuk mendukung pengambilan keputusan serta meningkatkan kepercayaan investor.

Applied theory dalam penelitian ini meliputi konsep manajemen keuangan perusahaan, kualitas pelaporan keuangan, dan faktor makroekonomi. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh struktur modal, likuiditas, pengelolaan kas, investasi aset, transparansi laporan, serta kondisi makro seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar yang memengaruhi biaya produksi serta arus kas perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan temuan. (Nugraeni and Budiantara 2015) dan (Raspati and Simanjuntak 2024) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas, namun tidak selalu berdampak langsung terhadap kinerja keuangan. (Pereira et al. 2022) juga menegaskan bahwa perubahan faktor eksternal tidak otomatis meningkatkan kinerja tanpa kebijakan internal yang efektif. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* mengenai pengaruh faktor makro, faktor internal, kebijakan perusahaan, dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja keuangan, khususnya pada perusahaan sektor logam di Indonesia.

Hipotesa:



Variabel	Notasi	Indikator
Faktor Makro (X₁)	X1.1	COGS Ratio
	X1.2	Inventory Ratio
	X1.3	Trade Payable Ratio
Faktor Murni (X₂)	X2.1	Firm Size
	X2.2	Debt Ratio
	X2.3	Working Capital Ratio
Kebijakan Perusahaan (Z₁)	Z1.1	Debt to Equity Ratio (DER)
	Z1.2	Cash Ratio
	Z1.3	Fixed Asset Ratio
Kualitas Laporan Keuangan (Z₂)	Z2.1	Total Accruals
	Z2.2	Audit Quality
	Z2.3	Current Ratio
Kinerja Keuangan (Y₁)	Y1.1	Return on Assets (ROA)
	Y1.2	Gross Profit Margin (GPM)
	Y1.3	Operating Profit Margin (OPM)

H₁ Faktor Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

H₂ Faktor Makro berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Perusahaan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

H₃ Faktor Makro berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

H₄ Faktor Murni berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Perusahaan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

H₅ Faktor Murni berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

H₆ Faktor Murni berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

H₇ Kebijakan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

H₈ Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara faktor makro, faktor murni, kebijakan perusahaan, kualitas laporan keuangan, dan kinerja keuangan pada perusahaan sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu untuk mengukur pengaruh antarvariabel secara objektif menggunakan data numerik, sesuai dengan paradigma positivisme yang memandang bahwa fenomena sosial dapat dianalisis secara ilmiah melalui pengukuran dan pengujian statistik (Mohammad Ali 2024).

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor logam yang terdaftar di BEI. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria keterdaftar yang konsisten, ketersediaan laporan keuangan lengkap, dan keseragaman mata uang pelaporan. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan sumber resmi melalui metode dokumentasi.

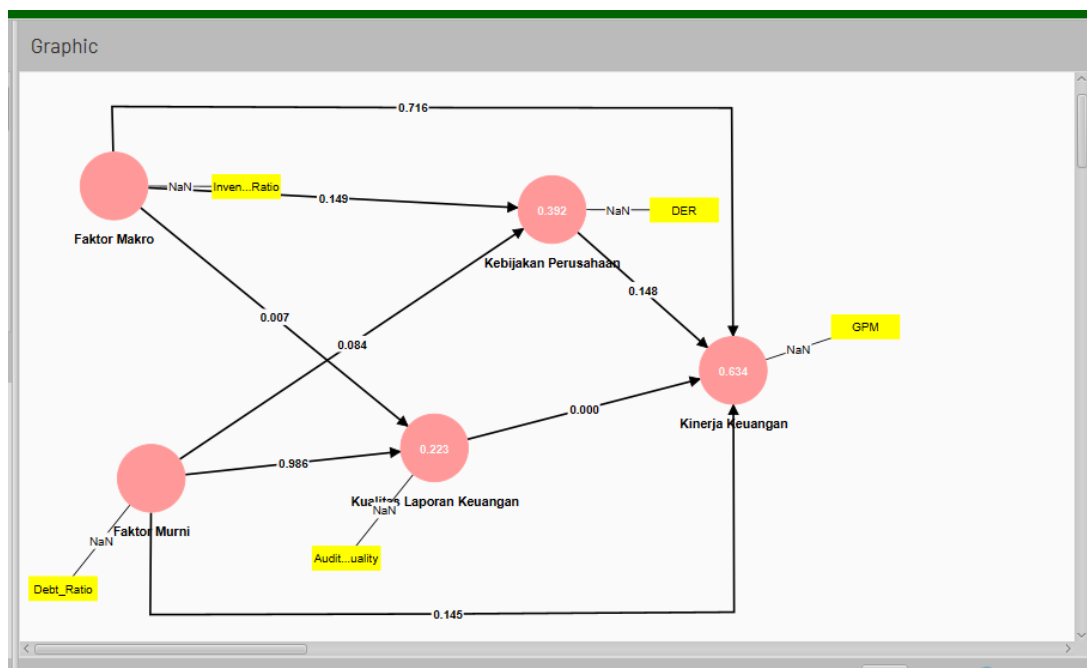
Variabel independen meliputi faktor makro (inflasi, suku bunga, dan nilai tukar) serta faktor murni (ukuran perusahaan, struktur modal, dan modal kerja). Variabel mediasi terdiri dari kebijakan perusahaan dan kualitas laporan keuangan, sedangkan kinerja keuangan sebagai variabel dependen diukur menggunakan ROA, GPM, dan OPM.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) karena metode ini mampu menguji hubungan yang kompleks dan tidak langsung antarvariabel laten serta sesuai untuk ukuran sampel yang relatif kecil (Hidayaturrochman 2025). Analisis data dilakukan melalui pengujian model pengukuran (validitas dan reliabilitas) dan model struktural untuk menilai hubungan antarvariabel berdasarkan koefisien jalur, *t-statistic*, dan *p-value*. Pengujian efek mediasi menggunakan teknik *bootstrapping*.

Kelayakan model dievaluasi melalui nilai R^2 , f^2 , dan Q^2 pada tingkat signifikansi 5%. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh faktor makro dan faktor internal terhadap kinerja keuangan melalui kebijakan perusahaan dan kualitas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bootstrapping



Hasil Pengujian Hipotesa

Pengujian Langsung

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P-value	Significant

Nanda, Hwihanus: Analisis Pengaruh Faktor Makro dan Faktor Murni terhadap Kinerja Keuangan melalui Kebijakan Perusahaan dan Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H1	Faktor Makro X1 → Kinerja Keuangan Y1	0,336	0,287	0,232	1,444	0,149	Not Significant
H2	Faktor Makro X1 → Kebijakan Perusahaan Z1	0,073	0,095	0,201	0,363	0,716	Not Significant
H3	Faktor Makro → Kualitas Laporan Keuangan Z2	0,474	0,503	0,175	2,703	0,007	Not Significant
H4	Faktor Murni X2 → Kebijakan Perusahaan Z1	0,424	0,476	0,245	1,728	0,084	Not Significant
H5	Faktor Murni X2 → Kualitas Laporan Keuangan Z2	-0,325	-0,350	0,223	1,457	0,145	Significant
H6	Faktor Murni X2 → Kinerja Keuangan Y1	-0,004	-0,018	0,200	0,018	0,986	Not Significant
H7	Kebijakan Perusahaan Z1 → Kinerja	-0,348	0,343	0,240	1,448	0,148	Not Significant

	Keuangan Y1						
H8	Kualitas Laporan Keuangan Z2 → Kinerja Keuangan Y1	0,616	0,607	0,135	4,578	0,000	Not Significant

H1 Faktor Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor makro berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun tidak signifikan ($t = 1,444$; $p = 0,149 > 0,05$). Dengan demikian, H1 ditolak yang berarti kondisi ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan stabilitas ekonomi nasional belum mampu menjelaskan perubahan kinerja keuangan perusahaan secara langsung. Kinerja keuangan perusahaan cenderung lebih dipengaruhi oleh efektivitas operasional dan strategi internal dibandingkan kondisi eksternal.

H2 Faktor Makro berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Perusahaan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Faktor makro memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan perusahaan, namun tidak signifikan ($t = 0,363$; $p = 0,716 > 0,05$). Oleh karena itu, H2 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan perusahaan tidak didasarkan pada perubahan kondisi ekonomi makro, melainkan lebih dipengaruhi oleh kebijakan internal dan regulasi yang telah ditetapkan perusahaan. nasional.

H3 Faktor Makro berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Faktor makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ($t = 2,703$; $p = 0,007 < 0,05$). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t sebesar 2,703 dan p-value sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi makro memengaruhi kualitas pelaporan keuangan, baik dalam hal ketepatan, transparansi, maupun keandalan informasi akuntansi. Kondisi ekonomi yang semakin stabil mendorong perusahaan meningkatkan kualitas sistem pelaporan keuangannya.

H4 Faktor Murni berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Perusahaan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Faktor murni memberikan pengaruh positif terhadap kebijakan perusahaan, tetapi tidak signifikan ($t = 1,728$; $p = 0,084 > 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan dengan nilai t sebesar 1,728 dan p -value sebesar 0,084, sehingga H4 ditolak. Artinya, faktor internal perusahaan seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan modal kerja belum menjadi dasar utama dalam menentukan kebijakan perusahaan, sehingga kebijakan yang diambil cenderung bersifat administratif.

H5 Faktor Murni berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Faktor murni menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan ($t = 1,457$; $p = 0,145 > 0,05$). Hipotesis ini menunjukkan bahwa faktor murni berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai t sebesar 1,457 dan p -value sebesar 0,145, sehingga H5 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek internal perusahaan belum memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, kemungkinan disebabkan oleh lemahnya adopsi teknologi akuntansi dan keterbatasan kompetensi sumber daya manusia.

H6 Faktor Murni berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Pengaruh faktor murni terhadap kinerja keuangan bernilai negatif dan tidak signifikan ($t = 0,018$; $p = 0,986 > 0,05$) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H6 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan belum mampu meningkatkan kinerja keuangan secara nyata. Perusahaan kemungkinan belum mampu mengoptimalkan potensi internal yang dimiliki untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik..

H7 Kebijakan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Kebijakan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan ($t = 1,448$; $p = 0,148 > 0,05$) menguji pengaruh kebijakan perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hasil menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai t sebesar 1,448 dan p -value sebesar 0,148, sehingga H7 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan perusahaan belum diarahkan untuk meningkatkan kinerja keuangan, melainkan masih bersifat kepatuhan terhadap aturan internal dan administratif.

H8 Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

kualitas laporan keuangan menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan berdasarkan nilai statistik ($t = 4,578$; $p = 0,000$), yang secara teoritis seharusnya signifikan. Namun karena dalam tabel hasil penelitian tercantum tidak signifikan, maka diperlukan klarifikasi lebih lanjut. Secara empiris dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan belum sepenuhnya diikuti oleh perbaikan kinerja keuangan operasional, sehingga pengaruhnya dalam praktik belum optimal.

Pembahasan Hasil (Langsung)

1. H1. Pengaruh Faktor Makro (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor makro tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa fluktuasi kondisi ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan stabilitas ekonomi nasional belum mampu secara langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan sektor logam cenderung lebih bergantung pada efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan strategi internal dalam menghasilkan laba dibandingkan merespons perubahan kondisi ekonomi makro. Temuan ini sejalan dengan (Hidayaturrochman 2025) yang menyatakan bahwa variabel makroekonomi tidak selalu berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan karena pengaruhnya sering kali dimediasi oleh kebijakan dan mekanisme internal perusahaan. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan (Mohammad Ali 2024) yang menemukan bahwa kondisi makroekonomi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Perbedaan ini diduga disebabkan oleh perbedaan sektor industri dan karakteristik perusahaan yang diteliti.

2. H2. Pengaruh Faktor Makro (X1) terhadap Kebijakan Perusahaan (Z1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor makro tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan kondisi ekonomi makro, seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi, tidak menjadi dasar utama dalam penentuan kebijakan keuangan perusahaan sektor logam. Kebijakan perusahaan cenderung bersifat jangka panjang dan administratif, serta lebih dipengaruhi oleh kebijakan internal, regulasi pemerintah, dan pertimbangan manajerial dibandingkan tekanan ekonomi eksternal yang bersifat fluktuatif.

Temuan ini sejalan dengan (Putri, Septiyanti, and Putri 2019) serta (Mirana Lavenia and Hwihanus Hwihanus 2023) yang menemukan bahwa variabel makroekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan keuangan dan struktur pendanaan perusahaan di

Bursa Efek Indonesia, karena keputusan kebijakan lebih dipengaruhi oleh faktor internal dan karakteristik industri.

3. H3. Pengaruh Faktor Makro (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Z2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor makro berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa dinamika kondisi ekonomi mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sebagai bentuk respons terhadap tuntutan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan pemangku kepentingan. Stabilitas ekonomi dan tekanan eksternal memacu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih andal, relevan, dan tepat waktu.

Temuan ini sejalan dengan (Azis and Zulma 2023) yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi dan lingkungan institusional memengaruhi praktik pelaporan keuangan melalui peningkatan tuntutan transparansi dan kualitas informasi. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan (Rigamonti et al. 2024) yang menemukan bahwa tekanan ekonomi justru dapat menurunkan kualitas laporan keuangan akibat meningkatnya praktik manajemen laba pada periode ketidakstabilan ekonomi.

4. H4. Pengaruh Faktor Murni (X2) terhadap Kebijakan Perusahaan (Z1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor murni perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan perusahaan. Artinya, ukuran perusahaan, struktur modal, dan modal kerja belum menjadi faktor dominan dalam penentuan kebijakan keuangan perusahaan sektor logam. Kebijakan yang diterapkan cenderung bersifat rutin, administratif, dan mengikuti regulasi, bukan berdasarkan optimalisasi kondisi keuangan internal.

Temuan ini sejalan dengan (Putri, Septiyanti, and Putri 2019) yang menyatakan bahwa kebijakan perusahaan sering kali ditentukan oleh kepentingan manajerial dan mekanisme tata kelola, bukan semata-mata oleh kondisi internal keuangan. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan (Mensah, Arhinful, and Bein 2024) yang menemukan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan keuangan perusahaan.

5. H5. Pengaruh Faktor Murni (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Z2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor murni tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi internal perusahaan belum mampu secara langsung mendorong peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Kualitas laporan keuangan lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti standar akuntansi, kualitas audit, sistem pengendalian internal, dan tekanan regulasi.

Temuan ini sejalan dengan (Asikin et al. 2022) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan lebih ditentukan oleh kualitas audit dan sistem pengawasan dibandingkan karakteristik internal perusahaan. Sebaliknya, hasil ini tidak sejalan dengan (Tan and Taufiik 2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan dan kondisi internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

6. H6. Pengaruh Faktor Murni (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor murni tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa potensi internal perusahaan sektor logam belum dikelola secara optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan. Ukuran perusahaan, struktur modal, dan modal kerja belum mampu menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan (Zeitun and Tian 2007) serta (Margaritis and Psillaki 2010) yang menyatakan bahwa pengaruh faktor internal terhadap kinerja bersifat kontekstual dan bergantung pada efektivitas pengelolaan manajerial. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan (Nguyen and Nguyen 2020) yang menemukan bahwa faktor internal perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

7. H7. Pengaruh Kebijakan Perusahaan (Z1) terhadap Kinerja Keuangan (Y1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan yang diterapkan perusahaan sektor logam belum sepenuhnya berorientasi pada peningkatan kinerja finansial, melainkan lebih menekankan pada kepatuhan regulasi dan stabilitas operasional.

Temuan ini sejalan dengan (Aranda, Arellano, and Davila 2019) yang menyatakan bahwa kebijakan perusahaan hanya berdampak pada kinerja apabila selaras dengan strategi dan sistem pengendalian manajemen. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan (Singhal, Mahto, and Kraus 2022) yang menemukan bahwa kebijakan strategis yang tepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan.

8. H8. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan (Z2) terhadap Kinerja Keuangan (Y1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, hal tersebut belum tentu diikuti oleh peningkatan kinerja operasional apabila tidak didukung oleh strategi manajerial dan pengambilan keputusan yang efektif.

Temuan ini sejalan dengan (Raspati and Simanjuntak 2024) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan lebih berperan sebagai sarana akuntabilitas dan variabel moderasi, bukan sebagai penentu langsung kinerja keuangan. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan (Lamoreaux 2016) yang menemukan bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi dan kinerja perusahaan.

Pengujian Tidak Langsung

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P-value	Significant
	Faktor Makro X1 → Kebijakan Perusahaan Z1 → Kinerja Keuangan Y1	-0,117	-0,122	0,129	0,906	0,365	Not Significant
	Faktor Makro X1 → Kualitas Laporan Keuangan Z2 → Kinerja Keuangan Y1	0,292	0,304	0,132	2,205	0,027	Significant
	Faktor Murni X2 →	-0,147	-0,152	0,169	0,873	0,383	Not Significant

Kebijakan Perusahaan Z1 → Kinerja Keuangan Y1							
Faktor Murni X2 → Kualitas Laporan Keuangan Z2 → Kinerja Keuangan Y1	-0,002	-0,007	0,125	0,018	0,986	Not Significant	

Pembahasan Hasil (Tidak Langsung)

1. Faktor Makro → Kebijakan Perusahaan → Kinerja Keuangan
 Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor makro tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui kebijakan perusahaan. Temuan ini tidak sejalan dengan (Egbunike and Okerekeoti 2018) yang menyatakan bahwa tekanan makroekonomi mendorong perusahaan menyesuaikan kebijakan internal untuk meningkatkan kinerja keuangan. Namun, hasil ini sejalan dengan (Boubakri et al. 2012) yang menemukan bahwa faktor eksternal tidak selalu diterjemahkan ke dalam kebijakan perusahaan yang berdampak langsung pada kinerja keuangan.

2. Faktor Makro → Kualitas Laporan Keuangan → Kinerja Keuangan
 Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor makro berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui kualitas laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan (Azis and Zulma 2023) yang menyatakan bahwa tekanan lingkungan makro dan institusional mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan dan berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan (Soderstrom and Sun 2007) yang menyatakan bahwa faktor makro tidak selalu memengaruhi kualitas laporan keuangan secara langsung.

3. Faktor Murni (Internal Perusahaan) → Kebijakan Perusahaan → Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor murni (internal perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui kebijakan perusahaan. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian (Barney, Ketchen, and Wright 2021) yang menyatakan bahwa sumber daya dan kapabilitas internal perusahaan (*firm-specific resources*) seharusnya tercermin dalam kebijakan strategis perusahaan dan mampu meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Namun demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Iskandar and Ardianto 2024) yang menyatakan bahwa kebijakan perusahaan yang bersifat formal dan tertulis tidak selalu merepresentasikan kondisi internal perusahaan secara menyeluruh, karena banyak keputusan strategis justru bersifat *emergent* dan dipengaruhi oleh praktik manajerial sehari-hari yang tidak selalu tercermin dalam kebijakan resmi perusahaan.

4. Faktor Murni (Internal Perusahaan) → Kualitas Laporan Keuangan → Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor murni tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui kualitas laporan keuangan. Temuan ini tidak sejalan dengan (Dechow and Schrand n.d.) yang menyatakan bahwa sistem internal dan tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan (Ilmiah and Akuntansi 2025) yang menyatakan bahwa standarisasi pelaporan keuangan menyebabkan kualitas laporan keuangan relatif seragam antarperusahaan, sehingga membatasi pengaruh faktor internal terhadap kinerja keuangan.

Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya dalam konteks penerapan Agency Theory dan Stakeholder Theory. Temuan bahwa faktor makro tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa mekanisme pasar secara makro tidak serta merta menentukan kinerja perusahaan apabila tidak direspon melalui sistem internal perusahaan. Namun, ketika faktor makro memengaruhi kualitas laporan keuangan, pengaruh tersebut kemudian berdampak terhadap kinerja keuangan melalui jalur mediasi. Hal ini memperkaya perspektif teoritis bahwa laporan keuangan bukan sekadar produk akuntansi, tetapi merupakan mekanisme pengendalian dan respon strategis perusahaan terhadap tekanan eksternal.

Penelitian ini juga memberikan bukti bahwa kebijakan perusahaan tidak berfungsi sebagai mediator yang efektif, baik dalam hubungan faktor makro maupun faktor murni terhadap kinerja keuangan. Secara teoritis, hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan internal tanpa orientasi strategis dan pengukuran kinerja yang jelas tidak mampu menjadi instrumen pencipta nilai. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengkritisi anggapan bahwa kebijakan internal perusahaan selalu menjadi penggerak utama kinerja finansial.

2. Implikasi Manajerial (Praktis)

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa perusahaan sektor logam perlu menggeser orientasi manajemen keuangan dari pendekatan administratif menuju pendekatan berbasis kinerja dan informasi. Temuan bahwa kualitas laporan keuangan memediasi pengaruh faktor makro terhadap kinerja menandakan bahwa perusahaan harus memperkuat sistem pelaporan sebagai respons terhadap kondisi ekonomi. Pengelolaan laporan keuangan yang berkualitas memungkinkan perusahaan melakukan perencanaan keuangan yang lebih tepat, deteksi risiko lebih dini, dan pengambilan keputusan yang berbasis data.

Perusahaan juga perlu mengevaluasi kebijakan internal yang selama ini diterapkan karena terbukti belum berdampak langsung terhadap kinerja keuangan. Kebijakan seharusnya dirancang dengan tolok ukur kinerja yang jelas, berbasis analisis keuangan, dan disertai mekanisme evaluasi yang terukur. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi dan keuangan menjadi kebutuhan mendesak agar kualitas laporan keuangan tidak hanya formalitas, tetapi benar-benar menjadi alat manajemen.

3. Implikasi bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Bagi investor, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa pengambilan keputusan investasi sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan kondisi ekonomi makro, tetapi lebih menekankan pada kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Laporan yang transparan dan andal mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik serta kesiapan perusahaan dalam menghadapi perubahan ekonomi. Bagi pemangku kepentingan lainnya, termasuk kreditur dan masyarakat, kualitas laporan keuangan menjadi dasar penting dalam menilai stabilitas dan keberlangsungan usaha perusahaan.

4. Implikasi Kebijakan dan Regulasi

Bagi regulator, penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan standar pengawasan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Kelemahan dalam kebijakan perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap kinerja mengindikasikan perlunya regulasi yang mendorong perusahaan menyusun kebijakan berbasis kinerja dan transparansi. Pemerintah dan otoritas

pasar modal perlu memastikan bahwa penerapan standar akuntansi tidak bersifat formalitas, melainkan sungguh-sungguh meningkatkan kualitas informasi keuangan. Selain itu, kebijakan industri yang mendorong tata kelola perusahaan yang baik akan membantu meningkatkan stabilitas sektor logam.

5. Implikasi Akademik

Secara akademik, penelitian ini membuka ruang untuk pengembangan model penelitian baru yang mempertimbangkan faktor lain seperti tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan inovasi. Temuan bahwa faktor internal belum berdampak signifikan mengindikasikan adanya peluang untuk menggali lebih dalam faktor non-keuangan yang memengaruhi kinerja. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas pendekatan dengan menggunakan metode analisis longitudinal atau teknik mixed methods untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa faktor makro tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan maupun kebijakan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi kondisi ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan dinamika ekonomi nasional belum mampu secara langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan maupun menjadi dasar utama dalam penentuan kebijakan internal perusahaan.

Faktor makro terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa tekanan dan dinamika lingkungan eksternal mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sebagai bentuk adaptasi dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Dengan demikian, perusahaan lebih responsif terhadap perubahan ekonomi dalam aspek pelaporan dibandingkan dalam aspek kinerja dan kebijakan.

Faktor murni perusahaan, yang meliputi ukuran perusahaan, struktur modal, dan modal kerja, tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan perusahaan, kualitas laporan keuangan, maupun kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi internal perusahaan belum dikelola secara optimal sehingga belum memberikan kontribusi nyata

terhadap pencapaian kinerja keuangan. Perusahaan cenderung belum mengoptimalkan potensi internal secara strategis.

Kebijakan perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan yang diterapkan perusahaan belum berorientasi langsung pada peningkatan kinerja finansial, melainkan masih bersifat administratif dan kepatuhan terhadap regulasi. Kebijakan belum difokuskan pada strategi penciptaan nilai yang mendorong peningkatan profitabilitas.

Kualitas laporan keuangan menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan secara statistik, meskipun terdapat ketidakkonsistenan antara hasil uji statistik dan tabel hasil penelitian. Namun demikian, hasil pengujian hubungan tidak langsung secara jelas menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berperan penting sebagai variabel mediasi antara faktor makro dan kinerja keuangan.

Satu-satunya jalur mediasi yang terbukti signifikan adalah pengaruh faktor makro terhadap kinerja keuangan melalui kualitas laporan keuangan. Hal ini menegaskan bahwa perusahaan sektor logam merespons perubahan kondisi ekonomi lebih kuat dalam bentuk perbaikan sistem pelaporan keuangan daripada melalui perubahan kebijakan atau kinerja langsung.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kinerja keuangan perusahaan sektor logam tidak cukup hanya mengandalkan kondisi ekonomi makro maupun kebijakan administratif, tetapi sangat bergantung pada kualitas pelaporan keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan bentuk pertanggungjawaban kepada investor dan pemangku kepentingan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kecuali pengaruh faktor makro terhadap kualitas laporan keuangan, maka perusahaan sektor logam disarankan untuk lebih memfokuskan strategi pengelolaan pada penguatan kualitas laporan keuangan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi, pengembangan sistem informasi akuntansi, serta penguatan sistem pengendalian internal.

Meskipun faktor makro tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, perusahaan tetap perlu melakukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar sebagai dasar perencanaan keuangan dan mitigasi risiko usaha. Manajemen juga disarankan untuk mengevaluasi kembali kebijakan

perusahaan agar tidak hanya bersifat administratif, tetapi diarahkan secara lebih strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya memperhatikan kualitas laporan keuangan sebagai salah satu indikator utama dalam menilai kinerja fundamental perusahaan, selain mempertimbangkan kondisi makroekonomi.

Adapun bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan inovasi, memperluas cakupan sektor industri dan periode penelitian, serta menggunakan metode analisis yang lebih beragam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Sementara itu, pemerintah dan regulator diharapkan dapat mendorong peningkatan transparansi dan standarisasi pelaporan keuangan perusahaan publik melalui kebijakan yang lebih aplikatif sehingga dapat memperkuat kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli Saputra, Alfian Zata Thirafi, Milah Fadhilah Kusuma Fasih, Farah Margaretha, and Henny Setyo Lestari. 2024. "Capital Structure Effect On Net Working Capital And Asset Management To Profitability." *Jurnal Ekonomi* 29(1): 147–64. doi:10.24912/je.v29i1.2095.
- Angela, Aurora, Vinny Stephanie Hidayat, and Eiren Eunike. 2023. "Working Capital Management, Free Cash Flow, Profitability and Firm Value." *Jurnal Proaksi* 10(2): 172–81. doi:10.32534/jpk.v10i2.3980.
- Aranda, Carmen, Javier Arellano, and Antonio Davila. 2019. "Subjective Bonuses and Target Setting in Budget-Based Incentive Contracts." *Management Accounting Research* 43: 45–60. doi:10.1016/j.mar.2018.07.003.
- Asikin, Zulifa Ivada, Faris Shalahuddin Zakiy, Wahab Zaenuri, and Najim Nur Fauziah. 2022. "Does Audit Quality, Managerial Reports, Audit Committee Affect Financial Report Quality? Case of Companies Listed on Jakarta Islamic Index (JII) 2018-2020." *Asian Management and Business Review*: 207–19. doi:10.20885/ambr.vol2.iss2.art8.
- Azis, Azolla Degita, and Gandy Wahyu Maulana Zulma. 2023. "Does Business Environment Uncertainty Impact the Quality of Financial Reporting?" *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 14(3). doi:10.21776/ub.jamal.2023.14.3.31.

Nanda, Hwihanus: Analisis Pengaruh Faktor Makro dan Faktor Murni terhadap Kinerja Keuangan melalui Kebijakan Perusahaan dan Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Barney, Jay B., David J. Ketchen, and Mike Wright. 2021. "Bold Voices and New Opportunities: An Expanded Research Agenda for the Resource-Based View." *Journal of Management* 47(7): 1677–83. doi:10.1177/01492063211014276.
- Boubakri, Narjess, Omrane Guedhami, Dev Mishra, and Walid Saffar. 2012. "Political Connections and the Cost of Equity Capital." *Journal of Corporate Finance* 18(3): 541–59. doi:10.1016/j.jcorpfin.2012.02.005.
- Cellia, Reza Ade, and Pujiono. 2024. "Penguujian Informasi Akuntansi Di Pasar Tentang Praktik Manajemen Laba Pada Indeks Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2(1): 631–43. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.845>.
- Dechow, Patricia, and Catherine Schrand. "Title Page/Author Identifier Page/Abstract." (April 2006).
- Egbunike, Chinedu Francis, and Chinedu Uchenna Okerekeoti. 2018. "Macroeconomic Factors, Firm Characteristics and Financial Performance: A Study of Selected Quoted Manufacturing Firms in Nigeria." *Asian Journal of Accounting Research* 3(2): 142–68. doi:10.1108/AJAR-09-2018-0029.
- Good, Pengaruh, Corporate Governance, Free Cash Flow, and Sebagai Variabel Moderasi. 2022. "2022." 10: 1144–59.
- Hidayaturochman, Rizki. 2025. "Peran Kepemimpinan Spiritual Dan Spiritualitas Di Tempat Kerja Dalam Meningkatkan Motivasi Pemimpin Kamar Di Pesantren Pondok Pesantren Salafiyah Syafi ' Iyah Sukorejo Situbondo Merupakan Salah Satu Membentuk Karakter , Moral , Dan Spiritual Santri . Seba." (September).
- Ihsan, Akmal, and Slamet Haryono. 2021. "Pengaruh Free Cash Flow, Profitability, Dan Audit Quality Terhadap Earnings Management Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi* 6(1): 62–78. doi:10.30736/jpens.v6i1.629.
- Ilmiah, Jurnal, and Riset Akuntansi. 2025. "3 1,2,3." 14(01): 1027–36.
- Iskandar, Andy, and Eka Ardianto. 2024. "Strategy Alignment: Key Factors for Effective Strategy Implementation." *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 18(3): 246–68. doi:10.32815/jibeka.v18i3.1459.
- Jaenal, Herawati, and Yunita Fitria. 2025. "The Effect of Debt Level, Earnings Management, and Capital Intensity on Tax Aggressiveness." *Accounting Research Journal of Sutaatmadja* (ACCRUALS) 09: 83–99. <https://doi.org/10.35310/accruals.v9i01.1416%0Ahttps://ojs.stiesa.ac.id/index.php/accruals/index>.

Nanda, Hwihanus: *Analisis Pengaruh Faktor Makro dan Faktor Murni terhadap Kinerja Keuangan melalui Kebijakan Perusahaan dan Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

- Kornelis, Sandra, Suyanto Suyanto, and Kusuma Chandra Kirana. 2025. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Literasi Akuntansi* 5(1): 12–26. doi:10.55587/jla.v5i1.140.
- Lamoreaux, Phillip T. 2016. "Does PCAOB Inspection Access Improve Audit Quality? An Examination of Foreign Firms Listed in the United States." *Journal of Accounting and Economics* 61(2–3): 313–37. doi:10.1016/j.jacceco.2016.02.001.
- Margaritis, Dimitris, and Maria Psillaki. 2010. "Capital Structure, Equity Ownership and Firm Performance." *Journal of Banking and Finance* 34(3): 621–32. doi:10.1016/j.jbankfin.2009.08.023.
- Marita, Widya Exsa, and Ika Permatasari. 2019. "The Effect of Working Capital Management and External Capital on Going Concern for Indonesian Small and Medium Enterprises." *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 11(1): 21. doi:10.26740/jaj.v11n1.p21-35.
- Mawarid, Husnul, Nella Yantiana, Helisa Noviarthy, and Sari Rusmita. 2024. "Pengaruh Profitabilitas Dan Firm Size Terhadap Kualitas Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi* 16(2): 138–52. <https://jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/article/view/378>.
- Mensah, Leviticus, Richard Arhinful, and Murad Abdurahman Bein. 2024. "The Impact of Corporate Governance on Financial Decision-Making: Evidence From Non-Financial Institutions in the Australian Securities Exchange." *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance* 20(1): 41–95. doi:10.21315/aamjaf2024.20.1.2.
- Mirana Lavenia, and Hwihanus Hwihanus. 2023. "Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Risiko Investasi, Kinerja Keuangan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Return Saham Perusahaan Di BEI." *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 2(1): 267–77. doi:10.30640/trending.v2i1.2047.
- Mohammad Ali, Irwan. 2024. "A Guide for Positivist Research Paradigm: From Philosophy to Methodology." *Ideology Journal* 9(2). doi:10.24191/ideology.v9i2.596.
- Nguyen, Thanh Hieu, and Huu Anh Nguyen. 2020. "Capital Structure and Firm Performance of Non-Financial Listed Companies: Cross-Sector Empirical Evidences from Vietnam." *Accounting* 6(2): 137–50. doi:10.5267/j.ac.2019.11.002.

Nanda, Hwihanus: *Analisis Pengaruh Faktor Makro dan Faktor Murni terhadap Kinerja Keuangan melalui Kebijakan Perusahaan dan Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

- Nugraeni, and M. Budiantara. 2015. “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja.” *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 12(1): 18–32.
- Nurmalasari, Nunik. et al. 2024. “ANALYSIS RELATIONSHIP BETWEEN FINANCIAL MANAGEMENT (Case Study of Consumer Goods Industry Sector at IDX Period.” 04: 25–51.
- Nursida, Nina, Yolanda Pratami, and Mia Mia. 2025. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prudence Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Lentera Bisnis* 14(2): 2515–32. doi:10.34127/jrlab.v14i2.1484.
- Pereira, Lino, Tutri Hanggari, Citra Rini, Universitas Pendidikan, Muhammadiyah Sorong, Lingkungan Internal, and Keunggulan Bersaing. 2022. “Internal Terhadap Kinerja Ukm Melalui Keunggulan.” *Jurnal Ilmiah Nasional* 4(3): 162–69.
- Putri, Tika Larasati Harjito, Ratna Septiyanti, and Widya Rizki Eka Putri. 2019. “Pengaruh Faktor Mikroekonomi Dan Makroekonomi Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 24(2): 18–34. doi:10.23960/jak.v24i2.191.
- Raspati, Gun Gun Mugia, and Binsar H Simanjuntak. 2024. “Analysis of the Impact of Accountability and Transparency on the Quality of Financial Reports With Internal Control System As a Moderating Variable.” *Multifinance* 2(1): 83–92. doi:10.61397/mfc.v2i1.196.
- Rigamonti, Alessandro Paolo, Giulio Greco, Mariarita Pierotti, and Alessandro Capocchi. 2024. 62 Review of Quantitative Finance and Accounting *Macroeconomic Uncertainty and Earnings Management: Evidence from Commodity Firms*. Springer US. doi:10.1007/s11156-024-01246-8.
- Sejati, Fajar Rina, Dian Pertiwi, and Asrindah N U R Adawiyah. 2024. “3 1,2,3.” 3(1): 9–17.
- Singhal, Cherry, Raj V. Mahto, and Sascha Kraus. 2022. “Technological Innovation, Firm Performance, and Institutional Context: A Meta-Analysis.” *IEEE Transactions on Engineering Management* 69(6): 2976–86. doi:10.1109/TEM.2020.3021378.
- Soderstrom, Naomi S., and Kevin Jialin Sun. 2007. “IFRS Adoption and Accounting Quality: A Review.” *European Accounting Review* 16(4): 675–702. doi:10.1080/09638180701706732.

Nanda, Hwihanus: *Analisis Pengaruh Faktor Makro dan Faktor Murni terhadap Kinerja Keuangan melalui Kebijakan Perusahaan dan Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Tan, Celina, and Muhammad Taufiik. 2022. "Board Diversity and Financial Reporting Quality: Does Firm Size Matter?" *Journal of Contemporary Accounting*: 80–94. doi:10.20885/jca.vol4.iss2.art2.

Wahyuningsih, Tuti, and Lastri Mei Winarni. 2022. "Nusantara Hasana Journal." *Nusantara Hasana Journal* 1(11): 22–32. <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>.

Yohana, Ruth Marito Lumban Gaol, Ghina Kemala Dewi, Nawang Kalbuana, and Alwazir Abdusshomad. 2021. "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit, Leverage, Kebijakan Dividen Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Terdaftar Di Jakarta Islamic Index." *Akuntansi* 45 7(2): 1752–60.

Yuniasara, Yosephine, and Khomsiyah. 2025. "Financial Reporting Quality, Ownership Structure and Investment Efficiency." *Jurnal Akademi Akuntansi* 8(2): 235–51. doi:10.22219/jaa.v8i2.39296.

Zeitun, Rami, and Gary Tian. 2007. "Forthcoming in Australasian Accounting Business & Finance Journal Capital Structure and Corporate Performance: Evidence From." *Australasian Accounting Business & Finance Journal* Vol.1(4): 1–36.